

## KETERBUKAAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS PADA YOUTUBE CHANNEL BILLY SYAHPUTRA

### *DISCLOSURE OF PRIVACY IN SOCIAL MEDIA: ANALYSIS OF YOUTUBE CHANNEL BILLY SYAHPUTRA*

Oleh : Nur Azizah Mukarromah, 16419144023, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta  
aranaachan@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui pengungkapan privasi Billy Syahputra di YouTube, (2) menganalisis fenomena keterbukaan privasi khususnya di media sosial YouTube *channel* Billy Syahputra, (3) bagaimana *self disclosure* Billy Syahputra, dimensi, fungsi, dan tujuan yang terjadi pada akun YouTube *channel* Billy Syahputra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: keterbukaan informasi pada media sosial YouTube menjadikan Billy Syahputra lebih nyaman untuk terbuka mengenai dirinya dan menjadi tempat untuk mengekspresikan diri. Dimensi atau aturan dalam pengungkapan diri yang terjadi oleh Billy Syahputra berkaitan dengan aspek frekuensi (tingkat keseringan) dan durasi (lama akses) yang dibutuhkan untuk mengungkapkan diri terus meningkat seiring dengan kebutuhan Billy untuk mencari *followers/subscriber*.

**Kata Kunci:** privasi, *self disclosure*, media sosial, analisis wacana

#### **Abstract**

*The purpose of this study is to: (1) determine Billy Syahputra's privacy disclosure on YouTube, (2) analyze the phenomenon of privacy disclosure on social media Billy Syahputra's YouTube channel, (3) how to express Billy Syahputra's self-disclosure, dimensions, functions, and goals that arise because Billy Syahputra's YouTube account. This research is a qualitative research with discourse analysis research. The results showed that: the disclosure of information on YouTube social media made Billy Syahputra more comfortable to be open about himself and a place to improve himself. The dimensions or rules in self-disclosure that occur by Billy Syahputra are related to the level of frequency and length of time needed to improve in accordance with Billy's needs to find followers / customers.*

**Keywords:** *privacy, self disclosure, social media, content analysis*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi telah memberikan dampak yang luar biasa pada pola komunikasi masyarakat di era digital. Adanya media sosial membuat informasi tersebar secara cepat dalam masyarakat. Media sosial melibatkan setiap individu didalamnya untuk berpartisipasi dalam berbagai bentuk wacana. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menyebarkan informasi sesuai dengan keinginan dan ideologi yang dimiliki (Salman, 2019: 137).

Dalam menjalin suatu interaksi, seorang individu melakukan penyampaian informasi kepada orang lain mengenai dirinya. Hal ini berhubungan dengan adanya *self disclosure* pada individu. *Self disclosure* atau pembukaan diri menurut Devito (2011: 64) merupakan jenis komunikasi di mana individu mengungkapkan informasi tentang diri sendiri yang biasanya disembunyikan.

Konteks pengungkapan diri yang dilakukan pada media sosial, umumnya terletak pada cara orang berbagi informasi tentang diri pada berbagai situs media sosial dalam bentuk status, foto/video, *chatting*, komentar, dan lain sebagainya sebagai suatu hal untuk diketahui oleh sesama pengguna akun terkait. YouTube menandai sebagai media sosial yang sedang digunakan masyarakat dalam bentuk partisipatif masyarakat dalam era media baru. Melalui YouTube orang dengan bebas dapat memproduksi konten dan menciptakan informasi yang viral.

Di Indonesia sudah banyak selebriti yang menggunakan YouTube untuk membuat konten video dan banyak mengandung unsur *self disclosure*. YouTube *channel* Billy Syahputra menjadi salah satu akun di YouTube yang banyak mengekspos tentang kehidupan pribadi baik tentang dirinya maupun sejumlah kalangan selebriti atau *public figure* di Indonesia.

Billy Syahputra memiliki 2,39 juta *subscriber* dan 159 video di Youtube. Dari sekian banyak video yang diunggah oleh Billy Syahputra informasi yang dimuat dalam setiap video berisi tentang informasi yang banyak mengandung hal-hal privasi tentang kehidupan pribadi Billy maupun rekan-rekan sesama artis atau selebriti di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kini privasi bukan lagi menjadi sesuatu yang harus ditutupi, keterbukaan privasi justru menjadi kebutuhan informasi masyarakat saat ini. Masyarakat

menjadi lebih penasaran dengan informasi-informasi pribadi milik orang lain.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana. Menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari penelitian kuantitatif.

Penelitian tergolong dalam penelitian kualitatif karena mendeskripsikan keterbukaan pribadi yang dibangun oleh Billy Syahputra. Keterbukaan diri Billy Syahputra direpresentasikan dalam media sosial YouTube. Hal itu tergambar dalam bentuk video, kata dan gambar, sehingga pas didekati dengan penelitian kualitatif.

## OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah konten dalam Youtube *channel* Billy Syahputra yang berkaitan dengan kehidupan pribadi *public figure*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2020 dengan mengamati unggahan video di Youtube *channel* Billy Syahputra, baik video yang sudah diunggah maupun video baru yang diunggah pada rentan waktu penelitian.

## SUMBER DATA

Sumber data dalam sebuah penelitian menjadi hal yang sangat penting yang kemudian dikaji lebih lanjut dalam diskusi penelitian. Menurut Moleong (2006) sumber data utama kualitatif adalah kata-kata deskriptif yang diperkuat dengan data tambahan berupa dokumen atau semacamnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen unggahan video di Youtube *channel* Billy Syahputra.

## METODE DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan dokumen berupa *screenshot* foto dan transkrip narasi atau dialog sebagai alat bantu dalam menganalisis hasil penelitian.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis wacana. Secara substansi teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana. Ahmad (2018: 6) menyebutkan bahwa langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode analisis wacana adalah sebagai berikut

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Melakukan studi pustaka
3. Menentukan unit observasi dan unit analisis
4. Menentukan sampel
5. Membuat kategori dan pedoman pengodingan
6. Mengumpulkan data
7. Melakukan koding data
8. Mengolah data
9. Menyajikan data dan memberikan interpretasi
10. Menyusun laporan penelitian

Carney dalam Mulyana (2005: 83) menyebutkan bahwa dalam analisis wacana memiliki dua tujuan, yaitu tujuan deskriptif (mendeskripsikan struktur dan isi wacana) dan tujuan inferensial (menginferensikan atau membuat kesimpulan suatu maksud dan akibat dipakainya sebuah wacana). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tujuan deskriptif dimana tujuan tersebut untuk mendeskripsikan struktur dan isi wacana dari konten video YouTube Billy Syahputra.

#### KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelian ini menggunakan triangulasi metode. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan pengecekan ulang atau membandingkan data hasil dokumentasi yang diperoleh dari dokumen. Data dikategorikan absah ketika terdapat konsistensi atas data hasil dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa pedoman dokumentasi, yaitu berupa *screenshot* foto dan transkrip narasi atau dialog.

#### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang keterbukaan Billy Syahputra dalam mengungkapkan dan menunjukkan keterbukaan privasi sebagai konten video vlog pada media sosial YouTube, penggunaan informasi pribadi dan privasi untuk konten video dan dimensi *self disclosure* yang muncul dalam tayangan video YouTube Billy Syahputra. Hasil dari penelitian akun YouTube Billy Syahputra sebagai berikut:

1. Dimensi *Self Disclosure* (Pengungkapan Diri) Billy Syahputra

- a. Ukuran atau jumlah *self disclosure*

Hasil ukuran dan jumlah *self disclosure* oleh Billy Syahputra dapat ditinjau dari jumlah video, durasi video dan frekuensi Billy Syahputra dalam mengupload video di YouTube. Jumlah video akun YouTube Billy Syahputra adalah 116 video yang diupload sejak tanggal 24 Mei 2019 dengan rata-rata frekuensi upload 10 video dalam 1 bulan dengan durasi 15-30 menit dalam 1 video.

- b. Valensi

Valensi berarti sebuah nilai atau kualitas seseorang dilihat dari sisi positif dan negatifnya. Dalam YouTube Billy Syahputra kerap muncul valensi yang mengarah pada sisi negative seperti ungkapan privasi yang tidak biasa dituliskan atau ditunjukkan pada media sosial pada umumnya, serta ungkapan hal-hal yang mengandung pornografi.

- c. Kecermatan dan Kejujuran

Kecermatan dan Kejujuran Billy Syahputra dalam video ini terlihat saat ia mengakui bahwa sebagai *public figure* informasi tentang dirinya mau tidak mau bisa terekspos dan menjadi konsumsi publik.

- d. Tujuan dan Maksud

Tujuan dan maksud dalam *self disclosure* ini umumnya individu akan menyingkapkan apa yang ditujukan untuk diungkapkan, sehingga individu bisa dengan sadar mengontrol pengungkapan dirinya kepada orang lain. Tujuan dan maksud dari akun YouTube Billy Syahputra adalah untuk *Vlog, Travelling* dan *Comedy*. Hal tersebut terlihat dalam *opening* video akun YouTube Billy Syahputra.

- e. Keintiman

Keintiman terjadi jika sesama individu merasa sudah sangat dekat dan memiliki rasa nyaman saat melakukan hubungan atau interaksi. Hubungan Billy Syahputra dengan Nikita Mirzani terlihat sudah sangat dekat, hal ini terlihat dalam video-video YouTube Billy Syahputra dengan Nikita Mirzani bisa saling terbuka satu sama lain. Pada akun youtube Billy Syahputra ditemukan salah satu video dimana Billy dan Nikita sedang membicarakan hal yang bersifat sangat intim. Hal tersebut diungkapkan saat Billy mengajukan beberapa pertanyaan kepada Nikita Mirzani.

2. Pengungkapan Privasi Billy Syahputra

Dari pengamatan akun media sosial YouTube milik Billy Syahputra menunjukkan bahwa keterbukaan privasi yang mengandung informasi pribadi terlihat pada penulisan



identitas online seperti nama terang dalam akun media sosial YouTube, menunjukkan alamat dan tempat tinggal, serta kepemilikan kekayaan, harta, benda, warisan dan barang berharga yang dimiliki Billy Syahputra.

Mengingat bahwa Billy Syahputra adalah seorang pelawak atau komedian serta aktor televisi Indonesia maka keterbukaan tentang informasi pribadi juga sebagai fungsi untuk *personal autonomy* dimana Billy Syahputra membutuhkan untuk pengembangan individualitas dan menghindari karya dari manipulasi orang lain.

Sebagai seorang *public figure* terkenal di Indonesia, Billy Syahputra tetap memiliki batas privat dimana informasi yang dimiliki boleh diketahui orang lain atau disimpan dan tidak diberitahukan kepada orang lain. Batasan privat yang dilakukan Billy Syahputra antara lain tidak memberikan informasi sepenuhnya kepada publik saat menunjukkan buku tabungan pribadi, tidak menceritakan detail kronologis bagaimana harta warisan almarhum Olga Syahputra hilang. Kontrol informasi yang dilakukan oleh Billy Syahputra diberikan secara aktif kepada publik sebab Billy Syahputra telah memberikan akses untuk siapapun untuk bisa mengetahui informasi privat melalui YouTube *channel* Billy.

### 3. Penggunaan Privasi untuk konten YouTube

Dalam video YouTube Billy Syahputra menggunakan identitas pribadi untuk beberapa hal yaitu

#### a. Klarifikasi

Klarifikasi umum nya sering dilakukan oleh seseorang saat ingin meluruskan sebuah persoalan atau masalah dengan seseorang. Klarifikasi juga sebagai salah satu bentuk dalam cara berkomunikasi untuk menyampaikan kebenaran dari sebuah pesan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia klarifikasi berarti penjernihan, penjelasan dan pengembalian kepada apa yang sebenarnya. Berdasarkan data hasil penelitian klarifikasi yang dilakukan oleh Billy Syahputra adalah untuk memberikan penjelasan tentang berita simpang siur yang mengatakan bahwa dirinya menggunakan barang-barang milik almarhum Olga dan menjual harta milik Olga Syahputra. Melalui pesan klarifikasi lewat YouTube Billy Syahputra berusaha melakukan penjernihan akan informasi yang beredar sekalipun Billy harus mengungkapkan informasi yang bersifat privasi.

#### b. Kolaborasi

Di era digital sekarang muncul banyak sekali *content creator* yang menggunakan platform youtube untuk membuat karya masing-masing. Setiap orang pasti memiliki ciri khas dan karakter sendiri-sendiri, namun sekarang orang yang memiliki kemampuan tinggi untuk berkolaborasi dengan sesama *content creator* justru akan banyak diminati oleh penonton daripada membuat karya atau konten seorang diri. Hal ini dilakukan oleh Billy Syahputra untuk membuat konten di YouTube. Billy kerap mengajak rekan sesama artis ataupun model wanita yang cantik dan menarik untuk diajak kolaborasi bersama. Untuk itu identitas diri menjadi modal penting untuk bisa membawa atau mengajak seseorang mau diajak berkolaborasi agar terjalin hubungan yang erat dan komunikasi yang lancar.

#### c. Endorsement

Dalam *Cambridge Dictionary* *endorsement* adalah *a statement made by someone in a advertisement, especially a well-known person, saying that they use and like a particular product.*

Dapat didefinisikan bahwa *endorsement* adalah pernyataan yang dibuat oleh seseorang dalam iklan, terutama orang terkenal yang mengatakan bahwa mereka menggunakan dan menyukai produk tertentu. Cara mendapatkan *endorsement* Umumnya seseorang tersebut sudah terkenal dan memiliki banyak *followers/subscribers*. Artis atau selebriti yang sudah terkenal dan memiliki banyak fans atau penggemar, biasanya akan menjadi bintang iklan atau bintang *endorse* dari suatu jasa atau produk.

Menurut Satrioputri (2020) tentang selebgram dan *endorsement* menunjukkan bahwa selebgram berusaha memenuhi konsesus yang diciptakan masyarakat mengenai selebgram yang ideal dengan berbagai cara seperti melakukan kegiatan *endorsement* masuk ke dalam manajemen selebgram. Usaha yang dilakukan seperti selalu tampil menarik melalui gaya pakaian, merawat tubuhnya, dan terus membuat konten menarik untuk membentuk citra pada dirinya.

Hal tersebut juga terjadi pada Billy Syahputra sebagai seorang artis dan *youtubers*. Keperluan dan kepentingan dalam menciptakan isi konten dalam media sosial YouTube tidak terlepas dari tujuan untuk membentuk citra diri untuk komoditas yang memiliki nilai ekonomi dan dapat diperjual belikan.

Terlebih usaha Billy Syahputra dalam menciptakan citra diri tidak hanya selalu tampil menarik melalui gaya pakaian serta merawat tubuhnya namun juga membuat konten video yang banyak menggunakan informasi privasi demi memiliki nilai komoditas yang tinggi. Hal ini terlihat saat Billy Syahputra melakukan *endorse* aplikasi saham OCTAFX, dimana Billy Syahputra rela mengorbankan informasi pribadi seperti nama, nomor telepon, nomor rekening yang merupakan profil diri dari Billy Syahputra.

#### SIMPULAN

*Self disclosure* Billy Syahputra pada media sosial YouTube menjadikan Billy menjadi lebih terbuka mengenai beberapa hal dimulai dari ungkapan yang bersifat deskriptif atau hal-hal umum seperti kejadian sehari-hari yang terjadi pada dirinya hingga ungkapan yang evaluatif atau ungkapan-ungkapan yang lebih intim dengan identitasnya yang dapat diketahui oleh orang lain.

Valensi atau isi pesan yang beranekaragam mulai dari positif sampai mengungkapkan sisi negatif Billy Syahputra lebih cenderung kepada isi yang bernuansa negatif daripada positif. Komodifikasi privasi dilakukan Billy Syahputra sebagai usaha dalam membentuk citra diri sebagai *youtubers* dengan melakukan pembuatan konten yang penuh dengan ungkapan privasi untuk meningkatkan nilai komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga dapat diperjual belikan.

#### SARAN

Dalam menggunakan media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang diri

atau informasi yang bersifat pribadi agar bisa dapat lebih berhati-hati dan lebih bijak. Tetap mematuhi aturan hukum dan norma yang berlaku dalam masyarakat.


#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi. *Researchgate*, 5, 1-20
- Devito, J. A. 2011. *Komunikasi antar manusia edisi kelima*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group Mulyana, D. (2005). *Kajian wacana: teori, metode, dan aplikasi prinsip -rinsip wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Moleong, L. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salman, Dio Herman Saputra., & Raka Wisnu Wardana (2019). Media Sosial dan Masyarakat Baru di Post Truth Era. *Kalbisocio*,6(2), 136-140
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabet.
- Santrioputri, N.A. (2020) Citra diri sebagai komiditi (Studi pada: Selebgram Indra Gusti, Muhammad Ronaldo, dan M Beyerly A) *Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Jakarta.

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL**


Judul : KETERBUKAAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS PADA  
YOUTUBE CHANNEL BILLY SYAHPUTRA  
Nama : Nur Azizah Mukarromah  
NIM : 16419144023  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Reviewer

  
Pratiwi Wahyu-Widiarti, M.Si.  
NIP. 19830329 201504 1 001

Yogyakarta, 21 Juli 2020

Dosen Pembimbing

  
Benni Setiawan S.H.I., M.S.I  
NIP. 19590723 199803 2 001

Rekomendasi Pembimbing (mohon dilingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Journal Jipsindo
3. Dikirim ke Journal Lain